

PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN KANTONG PUPUK TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI PUPUK NPK DI PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Rifani Akbar Sulbahri*)
Armedi Azhari

ABSTRACT

Inventory is one of the elements of current assets and is the largest and most active element in the company's operations. In the case of inventory procurement, companies usually make purchases in large numbers. Control of a company will experience changes. Therefore, it is necessary and assessment of each transaction. Based on the results of the study, it can be concluded that the control Based on the results of data analysis the effect of the supply of fertilizer bag control on the smooth process of NPK fertilizer production in the company PT. Pusri Palembang for 2016-2017 period, the conclusions can be obtained as follows: Control of fertilizer bag inventory has an effect on the smooth production of NPK bag pupk in the company PT. Pusri Palembang for the 2016-2017 period. The results of the hypothesis test indicate that the tcount is greater than t table, which is $64.297 > 2.032$ and the significance value (sig.) $0.000 < 0.05$. Then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the supply control of fertilizer bags (X) influences the smooth process of NPK fertilizer production (Y). Then, the regression coefficient of bag fertilizer supply control (X) on the smooth production process (Y) is 350,243 in a positive direction. This shows that the control of fertilizer bag stock has increased by 1 point, so the smooth process of NPK fertilizer production will increase by 350,243. This means that the higher the supply of fertilizer bags, the higher the smooth process of NPK bag production.

Keywords: *Control of Fertilizer Bag Inventory and Smooth Process of NPK Fertilizer Production*

A. PENDAHULUAN

Didalam proses bisnis suatu perusahaan dijamin modern seperti ini tentu persaingan yang sangat ketatanan terjadi di berbagai perusahaan, beberapa aspek yang sangat berperan dalam kemajuan perusahaan ialah kelancaran operasional dan peningkatan produktifitas yang sangat dibutuhkan demi suatu keuntungan yaitu laba serta konsistensi perusahaan. Tidak jarang banyak perusahaan menerapkan sistem

pengendalian manajemen demi melihat serta mengatur aktifitas perusahaan mengikuti kebutuhan pasar

Sistem pengendalian manajemen disuatu perusahaan mempunyai peranan penting bagi aktifitas perusahaan meliputi bagian produksi, pembelian barang dan masih banyak lagi, hal ini dikarenakan aktifitas tersebut sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu tidak hanya memproduksi barang-barang semata

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

tetapi berusaha memproduksi barang / produk dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Perusahaan dapat mencapai tujuan dengan melakukan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi serta pengawasan produksi. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan perencanaan dengan matang agar tidak perusahaan tidak mengalami kerugian dikemudian hari. Demikian pula untuk perencanaan produksi, perusahaan harus memperhatikan aspek perencanaan penjualan terlebih untuk melakukan proses aktifitas produksi dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan serta harus memperhatikan pula ketersediaan persediaan kantong demi menunjang proses produktifitas di suatu perusahaan karena kantong merupakan salah satu aspek terpenting.

Bahan baku sangatlah penting bagi perusahaan - perusahaan manufaktur yang pekerjaannya memerlukan bahan baku untuk membuat suatu barang jadi atau suatu produk yang dapat dipasarkan, ketepatan serta kelancaran ketersediaan bahan baku menjadi perhatian khusus agar dapat terciptanya aktifitas produksi yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Persediaan kantong menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya dari aktifitas

monitoring stock karena monitoring persediaan kantong atau stock merupakan awal dari kesiapan suatu perusahaan untuk memulai memproduksi barang, untuk persediaan tentunya kita merujuk pula dengan system pengadaan bahan baku yang ada, beberapa aspek harus diperhatikan agar pembelian dapat dilakukan secara ekonomis, berapa jumlah kantong yang diinginkan serta kapan pembelian bahan baku tersebut dapat dilakukan agar tidak terjadinya stock out (kehabisan stock) yang akan membuat proses produksi terhenti dan jangan sampai keterlambatan stock menjadhal yang memicu terhentinya proses produksi.

Semakin majunya jaman banyak sekali bermuculan metode-metode perencanaan dan juga system pengendalian persediaan kantong yang pastinya dapat memperlancar suatu perusahaan melakukan proses produksi, akan tetapi perusahaan belum dapat mengoptimalkan metode-metode tersebut sehingga terkadang bahkan seringkali berdampak kepada seringnya dijumpai produktifitas terhenti karena persediaan kantong tidak tersedia.

Terhentinya proses produksi dikarenakan tidak tersedianya kantong merupakan hal yang sangat buruk bagi perusahaan, ini menandakan perusahaan

tidak mempunyai perencanaan yang matang untuk melakukan proses pengadaan kantong pupuk atau dengan kata lain pengendalian persediaan diperusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik dan ini juga berimbas terhadap nilai suatu perusahaan dimata masyarakat misalkan saja ketika permintaan tinggi akan barang tersebut namun produktifitas tidak dijalankan karena tidak tersedianya stock material maka kepercayaan masyarakat akan turun.

Dengan adanya system untuk memonitoring persediaan atau suatu pengendalian terhadap persediaan kantong maka diharapkan bisa memberikan hal positif bagi perusahaan dan bisa memperlancar kegiatan produksi dikarenakan pentingnya bahan baku sebagai material pembentuk suatu produk, terkadang didapati suatu perusahaan mengalami pengeluaran biaya

yang sangat besar atau over budget hanya untuk biaya pemeliharaan kantong pupuk.

Jika suatu system pengendalian sudah berjalan lancar maka kekurangan stock atau over budget karena stock kelebihan (over stock) dapat diatasi sesuai dengan system yang dijalankan dengan baik, hal ini lah yang berusaha diterapkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam hal pengendalian persediaan kantong pupuk pembentuk produk pupuk NPK kantong, yang salah satunya adalah stock kantong.

PT Pusri Palembang dalam proses produksinya dalam hal ini pupuk NPK sangat tergantung dengan kesediaan stock kantong pupuk dikarenakan pernah didapati pengantongan terhenti akibat tidak tersedianya kantong pupuk untuk itu penulis akan meneliti seberapa besar pengaruh kantong pupuk terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK Kantong Palembang.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Produksi Pupuk NPK Kantong

No	Bulan	Hasil Pengantongan Tahun 2016	Hasil Pengantongan Tahun 2017	Naik / Turun	%
1	Januari	5500,50	8565,00	Naik	55
2	Februari	6820,05	6972,00	Naik	2
3	Maret	8010,05	7097,00	Turun	-11
4	April			Turun	

		6375,01	6363,40		-0,18
5	Mei	4567,50	5264,45	Naik	15
6	Juni	5201,05	4510,50	Turun	-13
7	Juli	8550,20	7491,50	Turun	-12
8	Agustus	5675,05	4973,05	Turun	-12
9	September	8050,50	8267,35	Naik	2
10	Oktober	8200,2	8703,00	Naik	6
11	Nopember	7654,35	10648,00	Naik	39
12	Desember	8535,2	11273,13	Naik	32

Dari tabel diatas dapat kita lihat turun naiknya hasil pengantongan pupuk NPK di PT Pusri Palembang ini tidak lepas dari beberapa faktor yang salah satunya keterlambatan kedatangan kantong yang akan diteliti lebih mendalam lagi, seberapa besar pengaruh kantong terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK, secara garis besar berikut penjelasan ringkas riwayat PT Pusri Palembang.

PT Pusri Palembang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengindustrian, perusahaan ini berdiri pada tanggal 24 Desember 1959 merupakan perusahaan pertama yang memproduksi pupuk di Indonesia bertempat di jln Mayor Zen Palembang 30118 sumatera selatan. Terdapat struktur

organisasi yang berada di PT Pusri Palembang yang bertugas di berbagai bidang dalam hal pengendalian, pengawasan serta produksi, pemasaran dan pengeluaran, dalam perkembangannya PT Pusri Palembang memperluas produksinya dengan memproduksi pupuk organik dan pupuk NPK.

PT Pusri Palembang menargetkan produksi yang tinggi setiap tahunnya, ini merupakan hal yang sangat prioritas bagi perusahaan, system pengendalian dan perencanaan perusahaan berfungsi mengatur langkah- langkah apa yang akan diambil oleh pihak manajemen agar mempermudah dan memperlancar tingkat produktifitas pupuk urea dan produksi pupuk organik dan NPK. PT Pusri

Palembang sebagai salah satu perusahaan pupuk pertama di Indonesia pasti mempunyai strategi-strategi khusus untuk memenuhi kebutuhan pasar, apalagi semenja dibangunnya pabrik NPK yang rampung pada tahun 2016 membuat produksi pupuk NPK meningkat karena banyaknya permintaan oleh pasar.

PT Pusri Palembang juga menugaskan bagian - bagian tertentu untuk memonitoring stock kantong yang ada di PT Pusri Palembang, persediaan kantong tersebut dilaporkan setiap hari untuk mengetahui jumlah stock yang tersedia apabila stock tersebut sudah menipis atau sudah mendekati angka minimum stock maka akan dilakukan permintaan pembelian. Dengan melihat hal tersebut peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh pengendalian persediaan kantong di PT Pusri Palembang berjalan dengan baik atau terdapat kendala dalam persediaan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persediaan Kantong Pupuk Terhadap Kelancaran Produksi Pupuk NPK di PT Pusri Palembang”**. Dikarenakan menurut data dan informasi pernah terjadi kehabisan stock kantong pupuk NPK kantong di PT Pusri Palembang yang mengakibatkan produktifitas terhenti.

Sistem perencanaan dan pengendalian persediaan di PT Pusri Palembang

sebenarnya telah dijalankan, hal tersebut terlihat ketika manajemen PT Pusri Palembang menugaskan bagian – bagian di unit kerja tertentu untuk memonitoring stock kantong pupuk yang ada digudang PT Pusri Palembang, dengan kejadian tersebut peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh system pengendalian persediaan kantong pupuk NPK di PT Pusri Palembang. Apakah pengaruh pengendalian persediaan kantong di perusahaan tersebut signifikan dan berperan sangat penting untuk aktifitas seperti pengadaan kantong atau kah kejadian stock out (tidak ada stock) dikarenakan kesalahan system yang tidak ada kaitannya dengan sistem pengendalian.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengendalian persediaan kantong pupuk berpengaruh terhadap kelancaran produksi pupuk NPK di PT Pusri Palembang ?.

Dari rumusan masalah maka, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Pengendalian Persediaan Kantong Pupuk terhadap Kelancaran Produksi Pupuk NPK di PT Pusri Palembang.

B. METODE PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer diperoleh dari hasil pengamatan pada PT Pusri Palembang pengendalian persediaan kantong pupuk terhadap kelancaran produksi pupuk NPK dengan masalah yang diteliti.
2. Data Sekunder penulis mengumpulkan data melalui dokumen dan laporan yang diterbitkan perusahaan dan disusun oleh perusahaan yang berhubungan dengan yang sedang di analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Library Research

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu data diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Hal ini dilakukan Penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahasnya. Dalam riset ini Penulis membaca literature seperti buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal, karya ilmiah dan bahan bacaan yang berhubungan erat dengan karyawan pada umumnya dan yang berhubungan dengan

prestasi kerja dan kompetensi karyawan menyangkut promosi jabatan mereka pada khususnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan hasil pengantongan pupuk NPK dari mulai dibangunnya pabrik NPK yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini mengambil perusahaan PT Pusri Palembang karena perusahaan ini merupakan perusahaan pupuk yang mempunyai target produksi pupuk NPK ton/ hari untuk mencapai target tersebut apakah system pengendalian persediaan kantong pupuk di perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Sampel

Sampel yang digunakan ialah data hasil pengantongan pupuk NPK dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Memproduksi pupuk Npk berturut-turut selama periode 2016-2017.
2. Perusahaan melakukan publikasi laporan tahunan secara berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan tahun

2018 dengan menggunakan tahun berakhir Mei 2018.

- Memiliki data yang terkait dengan pengungkapan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kesalahan. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu suatu metode yang membandingkan antara teori-teori yang ada dengan praktek prosedur pengendalian persediaan kantong pupuk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, dalam analisis regresi sederhana, model regresi dilakukan uji

asumsi klasik terlebih dahulu dan setelah itu baru dilakukan uji hipotesis

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Produksi Pupuk NPK Kantong tahun 2016 s/d 2017

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan tempat penelitian yaitu di PT. Pusri Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah data hasil produksi pupuk NPK kantong dari awal perusahaan berdiri sampai dengan tahun 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 24 yaitu berdasarkan rentan waktu data yang diteliti yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dari hasil produksi tersebut dapat dicari EOQ nya, adapun hasil produksi pupuk urea kantong seperti yang tertuang ditabel dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Produksi Pupuk NPK Kantong

No	Hasi Pengantongan	Pemakaian Kantong
2016		
1	5500,50	110010
2	6820,05	136401
3	8010,05	160201
4	6375,01	127500
5	4567,50	91350

6	5201,05	104021
7	8550,20	171004
8	5675,05	113501
9	8050,50	161010
10	8200,20	164004
11	7654,35	153087
12	8535,2	170704
2017		
1	8565,00	171300
2	6972,00	139440
3	7097,00	141940
4	6363,40	127268
5	5264,45	105289
6	4510,50	90210
7	7491,50	149830
8	4973,05	99461
9	8267,35	165347
10	8703,00	174060
11	10648,00	212960
12	11273,13	225462

Untuk menentukan hasil dari pemakaian bahan baku per bulan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Lembar Kantong} = \text{Hasil Produksi (Ton)} \times 20$$

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Dari kedua variabel tersebut diketahui bahwa skala yang digunakan terdapat perbedaan, oleh karena itu data sekunder menggunakan rumus EOQ untuk menentukan hasil unit dibutuhkan dalam satu bulan, dikarenakan penelitian ini dilakukan perbulan dari

hasil produksi maka EOQ dihitung perbulan dengan rumus sebagai berikut :

$$EOQ = \frac{\sqrt{2 \times R \times S}}{c}$$

R = Kebutuhan barang dalam suatu periode tertentu misalnya setahun

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan

P = Harga beli setiap unit barang

I = Biaya penyimpanan yang dinyatakan dalam prosentase dari nilai rata- Rata persediaan barang yang disimpan

C = Biaya penyimpanan tiap unit barang yang disimpan (dalam rupiah)

Dibawah ini merupakan perhitungan dari EOQ dimana untuk mendapatkan data X kita akan mencari EOQ terlebih dahulu.

Dengan menggunakan rumus EOQ =

$$\frac{\sqrt{2 X R X S}}{c}$$

EOQ = 2 X Kebutuhan barang dalam suatu periode tertentu X Biaya pemesanan setiap kali pesan /Biaya penyimpanan tiap unit barang yang disimpan (lalu

dijadikan $\frac{\sqrt{2 X R X S}}{c}$

Diketahui

1. Biaya Pemesanan tiap kantong ialah Rp. 3.500 (Sumber Standar Price PT.

Pusri Palembang

2. Kebutuhan dalam suatu periode dilihat dari hasil pencarian hasil tonase X 20 ton
3. Biaya penyimpanan tiap unit barang sebesar Rp. 1.500

(Sumber Pergudangan PT. Pusri Palembang)

Maka hasil pencarian EOQ ditiap bulan nya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Perhitungan EOQ Perbulan

No	Bulan	Hasil EOQ (X)	Hasil Produksi Y
1	1	716	110010
2	2	797	136401
3	3	864	160201
4	4	771	127500
5	5	652	91350
6	6	692	104021
7	7	893	171004
8	8	727	113501
9	9	866	161010
10	10	874	164004
11	11	845	153087
12	12	892	170704
13	13	894	171300
14	14	806	139440
15	15	813	141940
16	16	770	127268
17	17	700	105289
18	18	648	90210
19	19	836	149830
20	20	681	99461
21	21	878	165347
22	22	901	174060
23	23	996	212960
24	24	1025	225462

Sumber: Laporan Tahunan Departemen Operasi dan pengantongan PT. Pusri Palembang

Dari tabel diatas kaitan X dan Y ialah X merupakan jumlah pemesanan minimum dari persediaan kantong sedangkan Y merupakan Realisasi pemakaian kantong ditiap bulannya. Maka untuk melihat seberapa besar pengaruh X dan Y akan dilihat dari perbandingan tabel diatas, apakah yang seharusnya hasil EOQ tersebut berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi ataukah tidak berpengaruh.

Nantinya data-data tersebut akan kita uji menggunakan Aplikasi pengelolaan data yaitu SPSS dimana hal itu bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh X (Pengendalian Persediaan Kantong Pupuk Menggunakan EOQ) dengan Y (Kelancaran Proses Produksi Pupuk Npk Kantong yang dilihat dari realisasi hasil pengantongannya perbulan).

Hipotesis penelitian ini adalah diduga penelitian Pengendalian Persediaan Kantong Pupuk berpengaruh terhadap proses produksi pupuk NPK kantong di PT. Pusri Palembang.” Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $64,297 > 2,032$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pengendalian persediaan kantong pupuk (X) berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong (Y).

Kemudian, Berdasarkan output hasil analisis regresi *model summary* diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,995 atau sama dengan 99,5%. Nilai tersebut berarti bahwa pengendalian persediaan kantong pupuk berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong sebesar 99,5% sedangkan sisanya ($100\% - 99,5\% = 0,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pengendalian persediaan kantong pupuk terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong pada perusahaan PT. Pusri Palembang periode 2016-2017, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pengendalian persediaan kantong pupuk berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong pada perusahaan PT. Pusri Palembang periode 2016-2017. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $64,297 > 2,032$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pengendalian persediaan kantong pupuk (X) berpengaruh terhadap kelancaran

proses produksi pupuk NPK kantong (Y). Kemudian, nilai koefisien regresi pengendalian persediaan kantong pupuk (X) terhadap kelancaran proses produksi (Y) sebesar Berdasarkan koefisien variabel *independen* (X_1) pada tabel diatas, nilai koefisien hutang jangka pendek sebesar 350,243 kearah positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian persediaan kantong pupuk mengalami kenaikan 1 poin, maka kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong akan mengalami kenaikan sebesar 350,243 . Artinya semakin tinggi pengendalian persediaan kantong pupuk maka semakin tinggi kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bagi Emiten

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh pengendalian persediaan kantong pupuk terhadap kelancaran proses produksi pupuk NPK kantong.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. Pusri Palembang diharapkan dapat memperhatikan pengendalian persediaan kantong pupuk. Dikarenakan persediaan memiliki resiko yang besar, semakin

baik sistem pengendalian persediaan kantong pupuk semakin lancar pula aktifitas produksi dikarenakan ketersediaan bahan baku yang terpenuhi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek-objek lain yang berkaitan dengan pengaruh kelancaran suatu proses produksi. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni. 2012. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten*. Gorontalo utara.
- Agus, Ahyari. 2010. *Pengendalian Produksi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta
- Arief, Suadi. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Perusahaan*. Yogyakarta : Salemba Empat Operasi. Jakarta : Lembaga Fakultas Li
- Assauri, Sofjan. 2008. *Pengendalian Persediaan*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Baroto, Teguh. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat. Zulfikarjah, Fien.

2005. *Persediaan*. Jakarta : Rajawali pers Handoko. 2000. *Pengendalian Produksi*. Jakarta : Alpbetha.
- Hendry C. 2013. *Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Institusi Akuntan Publik Indonesia 2011. *Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba
- James. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Madjir, Sulbahri dan Muchlis Fahmi. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Universitas Tridinanti Palembang.
- Mardalis 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. Mulyadi 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat Mulyadi 2014. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Rangkuti, Fredy. 1996. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Operasi* “ Jakarta : Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. 2001. “*Dasar - Dasar Pembelanjaan Pemerintah*“, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Rosmawar. 2007. *Pengaruh Penggunaan Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Tekstil di Solo*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sukanto & Indriyo. 2000. *Manajemen Produksi*. BPFE, Yogyakarta.
- Supriyanto. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Alfabeta.
- Thahjono, Alim. 2003. *Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : Salemba Empat Rangkuti.
- Freddy. 1996. *Manajemen Persediaan* . Rajawali Pers, Jakarta.
- Ristono, Agus. 2013. *Pengendalian Persediaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran. 2003. *Uji Validitas*. BPFE, Yogyakarta .
- Wijaja. 1996. *Pengendalian Produksi*. Jakarta: Alpbetha
- Wild, John J. KR. Subramanyam dan Robert E Haley. 2005. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*. Alih Bahasa : Yanivi.
- Susanto, Ridwan. 2016. *Pengaruh Controller Persediaan Bahan Baku terhadap Kelancaran Proses Produksi*. Skripsi. Universitas Negeri Lampung.
- Rahmansayah, Budi. 2013. *Analisis Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku terhadap Proses Produksi PT. Hantong Precision Manufacturing*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Naibaho, Alex Tarukdatu. 2013. *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. Jurnal Akuntansi Indonesia. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Jani, Rahman. 2014. *Analisis Pengendalian Bahan Baku Pakan Ternak Sapi Dalam Rangka Efisiensi Dengan Menggunakan Diagram Pareto, Metode EOQ dan Diagram Sebab Akibat (Studi Kasus Pada PT. Kariyana Gita Utama*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Trikartika. 2013. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Pesona Remaja Industri*. https://www.researchgate.net/publication/51014037_Pengendalian_Persediaan_Bahan_Baku_Pada_Pesona_Remaja_Industri_Malang. Diakses Pada 18 Juni 2018